

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian, evaluasi data penelitian, dan diskusi selanjutnya, kesimpulan selanjutnya bisa ditetapkan:

1. Persepsi kepada Modal usaha, Literasikeuangan dan *Financial Technology*

Pelaku UMKM di Kota Kupang memiliki persepsi yang baik kepada modal usaha (68,68%), literasikeuangan (75,66%) dan persepsi yang cukup baik kepada *Financial technology* (57,66%). Persepsi positif kepada modal usaha dan literasikeuangan memberikan dasar yang kuat bagi pelaku UMKM di Kota Kupang guna menaikkan kinerja usaha. Namun, penting guna menaikkan pemahaman tentang *fintech* agar pelaku UMKM bisa memanfaatkan teknologikeuangan dengan maksimal. Edukasi mengenai *fintech* akan sangat berguna guna mendorong inklusikeuangan dan memperkuat posisi UMKM pada industri.

2. Kinerja UMKM :

Sebagian besar Pelaku UMKM di Kota Kupang ini menunjukkan Kinerja UMKM yang sangat baik (68,45%), yang berhasil pada menjalankan usaha, baik dari segi pertumbuhan penjualan, peningkatan pendapatan, ataupun kepuasan pelanggan.

3. Pengaruh Modal Usaha kepada Kinerja UMKM :

Modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akses dan ketersediaan

modal usaha bagi pelaku UMKM di Kota Kupang, maka semakin tinggi pula kinerja yang ingin dicapai.

4. Pengaruh Literasikeuangan kepada Kinerja UMKM :

Literasikeuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Kupang yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan cenderung bisa mengelola usaha dengan lebih efektif sehingga menaikkan kinerja UMKM.

5. Pengaruh *Financial Technology* kepada Kinerja UMKM :

Dampak Teknologikeuangan kepada kinerja UKM baik positif ataupun substantial. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologikeuangan bisa menaikkan efisiensi operasional dan menaikkan akses pembiayaan bagi UKM di Kota Kupang, sehingga dengan positif berdampak pada kinerja mereka.

6. Pengaruh Simultan Modal Usaha, Literasikeuangan dan *Financial Technology* :

Interaksi Modal Kerja, Literasikeuangan, dan Teknologikeuangan berdampak bersamaan pada kinerja UMKM. Dengan memiliki keterampilan manajemen keuangan yang solid dan memanfaatkan teknologi, UMKM di Kota Kupang bisa menjadikan pilihan yang lebih tepat dan menaikkan kinerja bisnis mereka.

7. Kontribusi dari ketiga variabel

Modal usaha, Literasikeuangan dan *Financial technology* kepada Kinerja UMKM ialah senilai 38% dan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak terkait ialah selaku berikut:

1. Bagi Pemerintah

Sarannya ialah menaikkan akses kredit mikro guna UMKM dengan suku bunga yang kompetitif, mengembangkan program pelatihan *financial technology* yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, serta menaikkan kesadaran dan edukasi tentang pentingnya penggunaan *financial technology* bagi UMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM di Kota Kupang

Pelaku UMKM di Kota Kupang perlu memanfaatkan akses kredit mikro dengan suku bunga kompetitif guna menaikkan modal usaha, serta mengikuti pelatihan *financial technology* guna menaikkan kemampuan manajemen keuangan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi pada operasional usaha.

3. Bagi Peneliti lainnya

Bagi penulis lainnya yang ingin meneliti topik serupa, jadi bahan guna mempertimbangkan konteks spesifik Kota Kupang, seperti karakteristik UMKM lokal, kebijakan pemerintah daerah, dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian yang lebih mendalam tentang dampak *financial technology* kepada kinerja UMKM juga bisa jadi topik yang menarik guna diteliti lebih lanjut.